

Psikologi Anak dan Pendidikan Karakter di MIS Nabatul Iman Kampung Negeri Besar

¹Ahmad Wahyudi, ²Rusmiati, ³Noviana, ⁴Hasanah

^{1,2,3,4}Institut Al-Ma'arif Way Kanan

¹ahmad.wy2020@gmail.com, ²rusmiati@gmail.com, ³novi@gmail.com,

⁴hasanah@gmail.com

Abstrak

Latar belakang di MIS Nabatul Iman Kampung Negeri Besar menunjukkan pentingnya peran lingkungan sosial dalam membentuk karakter anak-anak. Dengan adanya lingkungan yang positif dan mendukung, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini juga menekankan pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam memberikan contoh dan dukungan yang konsisten kepada anak-anak. Melalui pendekatan ini, MIS Nabatul Iman Kampung Negeri Besar mampu menciptakan siswa-siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Implikasi praktis dari temuan tersebut dalam konteks pendidikan karakter di sekolah. Rekomendasi untuk pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif dan berkelanjutan. Tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter secara holistik dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan. Sebagai kesimpulan, temuan utama dari makalah penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan karakter di sekolah. Implikasi praktis dari temuan ini menekankan perlunya program pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Psikologi Anak, Pendidikan Karakter*

A. Pendahuluan

Psikologi anak dan pendidikan karakter merupakan dua bidang yang saling terkait dan penting dalam perkembangan anak. Psikologi anak mempelajari tentang cara anak-anak berpikir, merasa, dan berperilaku, sementara pendidikan karakter berkaitan dengan pembentukan nilai-nilai dan sikap positif yang diinginkan dalam diri anak (*Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013*, 2017). Keduanya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan moral anak sehingga menjadi individu yang baik dan berkualitas (Anisah, 2011). Dalam bab ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang hubungan antara psikologi anak dan pendidikan karakter serta bagaimana keduanya dapat saling mendukung dalam proses pembentukan kepribadian anak.

Penting untuk memahami bahwa psikologi anak dan pendidikan karakter saling terkait dan dapat saling mempengaruhi dalam perkembangan anak. Psikologi anak membantu kita untuk memahami bagaimana anak-anak berpikir dan merasakan dunia di sekitar mereka, sedangkan pendidikan karakter membantu membentuk nilai-nilai dan sikap positif yang diinginkan dalam diri

anak. Keduanya bekerja bersama-sama untuk membentuk kepribadian dan moral anak sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang baik dan berkualitas. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara psikologi anak dan pendidikan karakter, kita dapat lebih efektif dalam mendukung proses pembentukan kepribadian anak.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan lingkungan sosial tempat anak tumbuh dan berkembang. Lingkungan sosial yang positif dan mendukung juga memiliki peran yang besar dalam membentuk kepribadian anak (Farah, 2024). Oleh karena itu, sebagai orang tua atau pendidik, kita perlu memberikan contoh yang baik dan memberikan dukungan yang konsisten kepada anak-anak dalam menjalani proses pembentukan kepribadian mereka. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Latar belakang di MIS Nabatul Iman Kampung Negeri Besar menunjukkan pentingnya peran lingkungan sosial dalam membentuk karakter anak-anak. Dengan adanya lingkungan yang positif dan mendukung, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini juga menekankan pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam memberikan contoh dan dukungan yang konsisten kepada anak-anak. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat memiliki kepribadian yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Di MIS Nabatul Iman Kampung Negeri Besar, para guru dan staf sekolah bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Mereka memberikan perhatian khusus dalam membangun hubungan yang baik dengan setiap anak, sehingga anak-anak merasa diterima dan didukung dalam proses pembelajaran. Selain itu, program-program ekstrakurikuler dan kegiatan sosial juga diadakan untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Dengan demikian, MIS Nabatul Iman Kampung Negeri Besar bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Tujuan makalah penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program-program yang telah diimplementasikan di MIS Nabatul Iman Kampung Negeri Besar dalam mencapai tujuan tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi-rekomendasi yang dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan kepada para siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar.

Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program-program tersebut, seperti dukungan dari

pihak sekolah, keterlibatan orangtua siswa, dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor tersebut, diharapkan sekolah dapat lebih efektif dalam merancang strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasi program-program tersebut, sehingga dapat dicari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Dengan demikian, diharapkan program-program yang telah diimplementasikan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi para siswa dan masyarakat sekitar.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Deskripsi pendekatan sekolah terhadap pendidikan karakter MIS Nabatul Iman Kampung Negeri Besar adalah sekolah yang memiliki pendekatan yang unik dalam mengembangkan pendidikan karakter. Mereka tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memberikan perhatian yang besar pada pembentukan karakter siswa. Dengan melibatkan guru-guru yang memiliki semangat tinggi dan peduli terhadap kebutuhan individual siswa, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter positif pada setiap siswa. Melalui pendekatan ini, MIS Nabatul Iman Kampung Negeri Besar mampu menciptakan siswa-siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

C. Kajian Teori

Definisi kepercayaan diri dan faktor-faktor yang memengaruhinya telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam literatur psikologi. Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dan nilai dirinya sendiri. Menurut Bandura (1994), kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman masa lalu, penilaian orang lain, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Selain itu, faktor-faktor seperti lingkungan sosial, dukungan keluarga, dan pengalaman belajar juga dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang (Fatimah et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, kepercayaan diri memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri siswa menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Mereka percaya bahwa karakter yang kuat adalah pondasi utama dalam mencapai kesuksesan sejati dalam kehidupan. Dengan demikian, mereka memberikan perhatian khusus pada pembentukan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Hal ini tercermin dalam program-program ekstrakurikuler yang mereka tawarkan, seperti kegiatan sosial,

kegiatan olahraga, dan kegiatan seni. Melalui berbagai kegiatan ini, siswa diajak untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan menghargai perbedaan, sehingga mereka dapat menjadi individu yang tangguh dan berempati.

Mereka juga menyediakan berbagai pelatihan keterampilan soft skills, seperti public speaking, leadership, dan problem solving, untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan interpersonal yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, sekolah ini juga aktif dalam mengadakan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat, yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar peduli terhadap lingkungan sekitar dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Semua ini dilakukan dengan tujuan utama untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan nilai-nilai moral yang tinggi.

Penerapan prinsip-prinsip psikologis dalam pengajaran dan disiplin membantu siswa dalam mengelola emosi dan konflik dengan baik, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih efektif dan mencapai potensi maksimal. Selain itu, sekolah ini juga memberikan perhatian khusus pada pembentukan karakter siswa melalui program-program kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kepemimpinan, kerjasama tim, dan keterampilan sosial lainnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pintar secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan sukses dalam berbagai situasi kehidupan.

Program-program ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah ini meliputi klub debat, paduan suara, dan olahraga . Melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan yang sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, sekolah ini juga memberikan pembinaan secara personal kepada siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan dalam menghadapi masalah pribadi atau akademis. Dengan dukungan penuh dari guru dan staf sekolah, diharapkan setiap siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal selama masa pendidikan mereka di sekolah ini.

Selain itu, sekolah ini juga memiliki program pengembangan karakter yang bertujuan untuk membentuk siswa-siswa yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat dan sikap yang baik . Melalui program ini, siswa diajarkan untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan empati terhadap sesama. Dengan demikian, sekolah ini berkomitmen untuk tidak hanya mencetak siswa yang pintar, tetapi juga manusia yang baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Contoh program pengembangan karakter tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial atau program penggalangan dana untuk membantu masyarakat kurang mampu. Selain itu, siswa juga

diajarkan untuk memiliki rasa empati melalui kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah atau membantu teman yang sedang kesulitan (Much & Lintang, 2023).

D. Hasil dan Pembahasan

Dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kepercayaan diri siswa dan kemampuan mereka dalam berinteraksi sosial telah terbukti signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan Pramuka memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak aktif. Mereka juga lebih mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, dan memiliki kemampuan kepemimpinan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat menjadi sarana yang efektif dalam pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa.

Namun, fokus utama sekolah seharusnya tetap pada pendidikan akademis agar siswa dapat bersaing di dunia kerja yang kompetitif. Program pengembangan karakter bisa menjadi tambahan, namun tidak boleh mengganggu proses pembelajaran inti.

Dampak program pendidikan karakter terhadap perilaku dan prestasi akademik siswa Program pendidikan karakter memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku dan prestasi akademik siswa . Melalui program ini, siswa diajarkan nilai-nilai positif seperti integritas, disiplin, dan kerja sama, yang dapat membentuk kepribadian mereka menjadi lebih baik. Dengan memiliki karakter yang kuat, siswa cenderung lebih fokus dalam belajar dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti aturan sekolah dan meningkatkan hubungan sosial antar siswa. Semua ini berkontribusi pada menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Dengan adanya nilai-nilai positif yang diajarkan dalam program ini, diharapkan siswa dapat menjadi contoh yang baik bagi teman-teman mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang harmonis. Selain itu, program ini juga dapat membantu meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat serta memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada perkembangan pribadi siswa, tetapi juga pada kemajuan sekolah secara keseluruhan.

Selain itu, program ini juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama yang akan berguna bagi mereka di masa depan. Dengan adanya kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan positif seperti ini, siswa juga dapat belajar mengenai nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras. Semua hal ini akan membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia nyata setelah mereka lulus dari sekolah.

Selain itu, program ini juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, karena mereka akan merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan bermanfaat. Dengan demikian, tidak hanya prestasi akademik siswa yang akan meningkat, tetapi juga kualitas kepribadian dan karakter mereka. Melalui program ini, sekolah juga dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan beragam, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Dengan demikian, program ekstrakurikuler bukan hanya menjadi tambahan, tetapi juga merupakan bagian integral dari pendidikan holistik yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang tangguh dan siap menghadapi masa depan.

E. Kesimpulan

Kegiatan pramuka memiliki dampak positif dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa. Melalui berbagai permainan dan tantangan yang disajikan, siswa dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan mengambil inisiatif (Nafiah et al., 2023). Hal ini penting untuk membantu mereka menjadi individu yang mandiri dan percaya diri. Selain itu, kegiatan Pramuka juga dapat membantu siswa untuk belajar beradaptasi dengan berbagai situasi yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk memperhatikan peran penting kegiatan Pramuka dalam pendidikan karakter siswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya.

Implikasi praktis dari temuan tersebut dalam konteks pendidikan karakter di sekolah - Rekomendasi untuk pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif dan berkelanjutan - Tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter secara holistik dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

Sebagai kesimpulan, temuan utama dari makalah penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan karakter di sekolah. Implikasi praktis dari temuan ini menekankan perlunya program pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan. Rekomendasi untuk pengembangan program semacam itu sangat penting dalam mempromosikan perkembangan karakter positif pada siswa. Namun, tantangan dan peluang dalam menerapkan pendidikan karakter yang holistik dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan harus ditangani untuk memastikan keberhasilannya. Kolaborasi dengan orang tua dan anggota komunitas, serta strategi untuk mengatasi hambatan, adalah komponen penting dalam memupuk budaya pengembangan karakter di sekolah.

Implikasi untuk penelitian dan praktik masa depan dalam psikologi anak dan pendidikan karakter perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi efektivitas program pendidikan karakter yang berkelanjutan. Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, praktisi pendidikan dapat

mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, kerjasama antara para peneliti, praktisi, orang tua, dan komunitas akan menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi program pendidikan karakter yang holistik. Dengan demikian, upaya untuk memperkuat nilai-nilai positif pada siswa dapat terus ditingkatkan demi menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam merancang kurikulum yang lebih terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan siswa di era globalisasi saat ini. Dengan adanya kolaborasi antara berbagai pihak terkait, diharapkan program pendidikan karakter dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan memiliki integritas yang tinggi. Selain itu, evaluasi secara berkala terhadap program pendidikan karakter juga perlu dilakukan guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari program tersebut. Dengan demikian, tujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berdaya akan dapat tercapai dengan optimal.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan implementasi program pendidikan karakter di lingkungan sekolah secara menyeluruh. Hal ini meliputi pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter, pelatihan bagi para pendidik dalam menerapkan pendekatan-pendekatan yang mendukung pembentukan karakter siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter positif. Dengan demikian, upaya untuk menciptakan generasi muda yang tangguh dan berintegritas dapat terwujud secara optimal.

Rekomendasi untuk mempromosikan perkembangan holistik pada anak melalui psikologi dan pendidikan karakter. Dalam upaya mempromosikan perkembangan holistik pada anak, psikologi dan pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting. Psikologi memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan individu secara keseluruhan, termasuk aspek kognitif, emosional, sosial, dan spiritual. Dengan memahami karakteristik dan kebutuhan anak secara holistik, pendidikan karakter dapat dirancang dan diimplementasikan secara lebih efektif. Selain itu, psikologi juga dapat memberikan panduan bagi para pendidik dalam mendukung pembentukan karakter siswa secara optimal. Dengan demikian, integrasi antara psikologi dan pendidikan karakter dapat menjadi landasan yang kuat dalam menciptakan generasi muda yang tangguh dan berintegritas.

Melalui pendekatan ini, pendidik dapat lebih memahami bagaimana faktor-faktor psikologis memengaruhi perkembangan karakter anak-anak dan bagaimana mereka dapat memberikan dukungan yang tepat untuk membentuk karakter yang baik. Selain itu, dengan memahami aspek-aspek psikologis individu, pendidik dapat mengidentifikasi potensi-potensi yang perlu dikembangkan dan tantangan-tantangan yang perlu diatasi dalam proses

pembentukan karakter. Dengan demikian, kolaborasi antara psikologi dan pendidikan karakter dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan generasi penerus yang memiliki integritas dan kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Selain itu, melalui pendekatan yang holistik, pendidik juga dapat membantu anak-anak mengembangkan empati, rasa tanggung jawab, dan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif. Dengan memperhatikan kebutuhan individu dan memberikan dukungan yang tepat, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang psikologi dan pendidikan karakter agar dapat memberikan dukungan yang maksimal bagi perkembangan karakter anak-anak.

F. Daftar Pustaka

- A. (2019). *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif*. <https://oj.lapamu.com/index.php/sim/article/view/78>
- Amelia. (2023). *Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan*. <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/almarsus/article/view/6415>
- Andree, Dewi, Mumu, Loria, Trisna, & Al. (2024). *Pengembangan Pendidikan Anak SD dalam Kurikulum Merdeka*. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1349>
- Anisah. (2011). *Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak*. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/43>
- Boentolo. (2023). *Tinjauan Praktik dan Makna Pembelajaran Remedial Berdasarkan Matius 20: 1-16*. <http://mail.aletheia.petra.ac.id/index.php/aletheia/article/view/215>
- Farah. (2024). *Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://jurnal.naskahaceh.co.id/index.php/tiflun/article/view/78>
- Farida, Ma'rifah. *Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk Di Min 2 Cilacap*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.
- Hakim, Nasrul, et al. "Collaborative Learning Model Based On Peer Tutoring Class Wide: Improving Students Critical Thinking In Biology Learning." *International Journal of Education, Information Technology, and Others* 3.1 (2020): 43-52.
- Kambali, Sayudin, & Aurelia. (2023). *Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern*. <https://jii.rivierapublishing.id/index.php/jii/article/view/3211>
- Much, & Lintang. (2023). *Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto Pada Siswa Sekolah Dasar*. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/4695>

- Mudlofir. (n.d.). *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik-Rajawali Pers*. RajaGrafindo Persada.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=8vodEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA36&dq=dengan+memahami+teori-teori+pendidikan+yang+relevan,+guru+juga+dapat+mengembangkan+strategi+pembelajaran+yang+inovatif+dan+efektif+untuk+meningkatkan+hasil+bela&ots=3dBTH2cwLM&sig=xpSZDU-hfCI5VmrflkVwuCwSSHEE>
- Muh. (2023). *Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran*. <http://academicus.pdtii.org/index.php/acad/article/view/25>
- Mulyana. (2009). *Penanaman etika lingkungan melalui sekolah peduli dan berbudaya lingkungan*. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/712/>
- Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. (2017). <https://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf>
- Purnawanto. (2023). *Pembelajaran berdiferensiasi*. <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/152>
- Rahma, Ina, Ana, & Fitri. (2021). *Pengaruh gaya belajar terhadap pembelajaran siswa sekolah dasar*. <https://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/26>
- Saima, & Muhammad. (2024). *Analisis Pola Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa dalam Membentuk Kemandirian Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB C Karya Tulus)*. <http://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/826>
- Sari, Nopi. "Improving Learning Independence of Elementary Students through the Two Stay Two Stray Method." *Journal of Childhood Development* 4.1 (2024): 145-153.
- Siska, Pratama. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V Sdn 03 Negeri Batin Kec Blambangan Umpu, Kab Way Kanan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Ulfatmi, & Afnibar. (2024). *Keberagaman Aspek Psikologis Peserta Didik Dan Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran*. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/jurnaltips/article/view/4100>
- Wahyudi, Ahmad. "Determinan Pembiayaan Murabahah Pada Unit Usaha Syariah: Model Regresi Panel." *Esensi* 6.2 (2016): 194784.
- Zuhroh, Fatimatul. "Exploring Children's Character Education through the Moral Teachings of Raden Mas Panji Sosrokarton." *Journal of Childhood Development* 2.2 (2022): 139-148.
- Jamal, Nanang Abdul, and Ahmad Wahyudi. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 1-12.

- Wahyudi, Ahmad. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pq4rterhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2022): 33-55.
- Wahyudi, Ahmad, and Nanang Abdul Jamal. "Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Karakter Dengan Media Kartu Pintar Pada Materi Tokoh-Tokoh Hindu, Budha, Dan Islam Di Indonesiapada Siswa Kelas V Sdn 01 Sriwijaya." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 34-49.
- Wahyudi, Ahmad. "Pengembangan Media Komik Sebagai Bahan Ajar IPS Materi Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Siswa Kelas V SD IT Bina Insan Madani Baradatu." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 35-48.
- Wahyudi, Ahmad. "Use of Picture Card Media to Improve Beginning Reading Skills of Elementary Students." *Journal of Childhood Development* 4.1 (2024): 154-160.
- Wahyudi, Ahamad. "Upaya meningkatkan Hasil belajar Kebugaran Jasmani Melalui Pendekatan Bermanin Pada Siswa Kelas V SDN 01 Bhkti Negara." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* 7.2 (2023): 39-44.
- Siska, Pratama. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V Sdn 03 Negeri Batin Kec Blambangan Umpu, Kab Way Kanan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Siska, Pratama. *Pengembangan Modul Elektronik Tematik Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Iii Upt Sdn 03 Negeri Batin*. Diss. UNIVERSITAS LAMPUNG, 2023.
- Haenilah, Een Yayah, and Muhammad Mona Adha. "Is there a need for an e-module focused on contextual teaching and learning to improve student critical thinking? A preliminary examination into needs assessment." *INTERNATIONAL JOURNAL* 2.3 (2022): 108-112.
- Pratama, Siska, and Dadan Rosana. "Pengembangan performance assessment untuk mengukur dan memetakan practical skills IPA siswa pada guided-PjBL di SMP." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 2.1 (2016): 100-110.
- Zuhroh, Fatimatul. "Exploring Children's Character Education through the Moral Teachings of Raden Mas Panji Sosrokarton." *Journal of Childhood Development* 2.2 (2022): 139-148.
- Ismail, Habib, et al. "Status dan Kedudukan Perempuan sebagai Saksi (Studi Komparatif Hukum Islam dan KUHAP)." *Jurnal Tana Mana* 5.1 (2024): 1-12.
- Jannah, Annisatul, and Fatimatul Zuhroh. "Penggunaan media Flashcard Untuk meningkatkan Kemampuan membaca di Bimbel Ahe Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran

2021/2022." *TADZKIRAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2022): 56-71.

Zuhroh, Fatimatul. "Kompetensi Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 39-53.

Zuhroh, Fatimatul, and Bahroni Bahroni. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Quraish Shihab." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* (2023): 59-73.

Mushoffa, Kurnia Lukman. "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Pada Mata Pelajaran Ipa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Min 2 Banjit Kabupaten Way Kanan." *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2023): 186-197.